

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian pada 4 LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik) yaitu LPSE Universitas Brawijaya, LPSE Politeknik Negeri Malang, LPSE Universitas Negeri Malang dan LPSE Kota Malang dapat diketahui bahwa pengadaan pekerjaan konstruksi dengan nilai ≥ 5 M secara elektronik yang dilaksanakan di Kota Malang dijalankan sejak diberlakukannya Perpres No. 70 Tahun 2012 sampai dengan bulan Desember 2013 sudah sesuai dengan prinsip penerapan *e-procurement* yaitu efisiensi dan efektifitas.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Pengumuman Lelang, Jadwal Lelang, Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pengadaan, *Aanwijzing*/Berita Acara Pemberian Penjelasan, *Addendum* Dokumen Pengadaan, Berita Acara Hasil Pelelangan, Kelulusan Peserta, Pengumuman Pemenang dan Sanggahan Peserta Lelang, Biaya, Waktu dan Hasil Pekerjaan sudah mencapai keberhasilan dari segi Efisiensi dan Efektifitas dengan responden Penyedia dan Pengguna Jasa. Maka dapat disimpulkan menurut analisa deskriptif sebagai berikut.

1. Pada analisa Deskriptif diketahui semua variabel yang telah disebutkan memiliki tingkat persentase yang tinggi, hal tersebut menandakan bahwa semua variabel pada segi efisiensi telah berhasil atau mendapat respon yang sangat baik dan Pada Uji hipotesis dapat diketahui bahwa pengadaan pekerjaan konstruksi dikota malang dengan e-procurement sudah efisien, hal ini dikarenakan semua variabel efisiensi dapat diterima dari sisi Penyedia dan Pengguna Jasa didalam pengadaan secara *e-procurement*.
2. Pada analisa Deskriptif diketahui semua variabel yang telah disebutkan memiliki tingkat persentase yang tinggi, hal tersebut menandakan bahwa semua variabel pada segi efektifitas telah berhasil atau mendapat respon yang sangat baik, dan Pada Uji hipotesis dapat diketahui bahwa pengadaan pekerjaan konstruksi dikota malang dengan e-procurement sudah efektif, hal ini dikarenakan semua variabel efektifitas dapat diterima dari sisi Penyedia dan Pengguna Jasa didalam pengadaan secara *e-procurement*.

Berdasarkan Hasil penelitian tingkat efisiensi dan efektifitas terhadap Pengumuman Lelang, Jadwal Lelang, Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pengadaan, *Aanwijzing*/Berita Acara

Pemberian Penjelasan, *Addendum* Dokumen Pengadaan, Berita Acara Hasil Pelelangan, Kelulusan Peserta, Pengumuman Pemenang dan Sanggahan Peserta Lelang, Biaya, Waktu dan Hasil Pekerjaan sudah memiliki tingkat Efisiensi dan Efektifitas yang sangat baik dengan responden Penyedia dan Pengguna Jasa. Untuk efisiensi digunakan data pendukung dari situs resmi LPSE untuk mengetahui tingkat efisiensi dari segi biaya. Maka dapat disimpulkan dengan metode IPA (*Index Performance Analsys*) sebagai berikut.

3. Pada metode IPA (*Index Performance Analsys*) nilai efisiensi yang dilihat dari keseluruhan variabel termasuk dalam kategori **sangat baik** dengan memperoleh IP (*Index Performance*) yaitu sebesar 87,02% dan Untuk nilai persentase efisiensi dari segi biaya diperoleh pada instansi Universitas Brawijaya dihasilkan efisiensi sebesar 9,922%, untuk efisiensi penawaran maksimum sebesar 28% dan efisiensi penawaran minimum sebesar 2,4% dari tahun 2012 sampai dengan bulan Desember 2013, Pada instansi Universitas Negeri Malang dihasilkan efisiensi sebesar 4,653%, untuk efisiensi penawaran maksimum sebesar 5,26% dan efisiensi penawaran minimum sebesar 1,27% dari tahun 2012 sampai dengan bulan Desember 2013, pada instansi Dinas Pekerjaan Umum Kota Malang dihasilkan efisiensi sebesar 5,081%, untuk efisiensi penawaran maksimum sebesar 21,4% dan efisiensi penawaran minimum sebesar 1,97% dari tahun 2012 sampai dengan bulan Desember 2013, dan pada instansi Politeknik Negeri Malang dihasilkan efisiensi sebesar 5,238%, untuk efisiensi penawaran maksimum sebesar 7,07% dan efisiensi penawaran minimum sebesar 5,74% dari tahun 2012 sampai dengan bulan Desember 2013. Dari keseluruhan persentase tersebut dapat disimpulkan total efisiensi pekerjaan konstruksi dikota malang dengan menggunakan *e-procurement* sebesar 7,959% dari tahun 2012 sampai dengan bulan Desember 2013.
4. Pada metode IPA (*Index Performance Analsys*) nilai efektifitas yang dilihat dari keseluruhan variabel termasuk dalam kategori **sangat baik** dengan memperoleh IP (*Index Performance*) yaitu sebesar 86,79%.

Berdasarkan Hasil penelitian diagram cartesius dari segi efisiensi dan efektifitas terhadap Pengumuman Lelang, Jadwal Lelang, Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pengadaan, *Aanwijzing*/Berita Acara Pemberian Penjelasan, *Addendum* Dokumen Pengadaan, Berita Acara Hasil Pelelangan, Kelulusan Peserta, Pengumuman Pemenang dan Sanggahan Peserta Lelang, Biaya, Waktu dan Hasil Pekerjaan dapat disimpulkan dengan metode IPA (*Index Performance analysys*) sebagai berikut.

5. Pada analisa kuadran Diagram Cartesius dari segi efisiensi untuk Penyedia dan Pengguna jasa Dapat disimpulkan bahwa untuk Efisiensi penyedia dan Pengguna jasa, pada variabel Acara Hasil Pelelangan (BAHP) dan Biaya dianggap penting sedangkan kinerjanya dinilai belum memenuhi harapan, maka perlunya peningkatan kinerja pada variabel ini. Sedangkan untuk variabel Sanggahan Peserta Lelang, *Addendum* Dokumen Pengadaan, Pengumuman Lelang dan Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pengadaan dianggap penting dan penilaiannya sudah baik, maka perlu mempertahankan kinerjanya. Untuk variabel Pengumuman Pemenang, Kelulusan Peserta, Hasil Pekerjaan dan Jadwal Lelang dinilai kinerjanya kurang baik tetapi dianggap juga kurang penting begitu penting, maka perlu adanya pertimbangan yang lebih matang lagi jika ingin meningkatkan kinerja pada variabel ini. Pada variabel Waktu dan *Aanwijzing*/Berita Acara Pemberian Penjelasan, dianggap kurang begitu penting, tetapi dinilai kinerjanya sudah baik, jadi kurang perlu dilakukan peningkatan lagi.
6. Pada analisa kuadram Diagram Cartesius dari segi efektifitas untuk Penyedia dan Pengguna jasa Dapat disimpulkan bahwa untuk Efektifitas penyedia dan Pengguna jasa, pada variabel Pengumuman Pemenang, Sanggahan Peserta Lelang, Kelulusan Peserta dan Jadwal Lelang dianggap penting sedangkan kinerjanya dinilai belum memenuhi harapan, maka perlunya peningkatan kinerja pada variabel ini. Sedangkan untuk variabel Berita Acara Hasil Pelelangan (BAHP), Pendaftaran dan Pengambilan Dokumen Pengadaan dianggap penting dan penilaiannya sudah baik, maka perlu mempertahankan kinerjanya. Untuk variabel Waktu, Biaya dan Pengumuman Lelang dinilai kinerjanya kurang baik tetapi dianggap juga kurang penting begitu penting, maka perlu adanya pertimbangan yang lebih matang lagi jika ingin meningkatkan kinerja pada variabel ini. Pada variabel Hasil Pekerjaan, *Aanwijzing*/Berita Acara Pemberian Penjelasan dan *Addendum* Dokumen Pengadaan dianggap kurang begitu

penting, tetapi dinilai kinerjanya sudah baik, jadi kurang perlu dilakukan peningkatan lagi.

5.2. Saran

Saran-saran untuk penelitian selanjutnya mengenai evaluasi pengadaan pekerjaan konstruksi dengan *e-procurement* di Kota Malang ditinjau dari segi Efisiensi dan Efektifitas selanjutnya adalah :

1. Untuk Penyedia dan Pengguna jasa.

Disarankan untuk Penyedia dan Pengguna jasa untuk meningkatkan efisiensi dalam pengadaan jasa konstruksi dengan *e-procurement*, untuk meningkatkan efisiensi tersebut perlu dilakukan perbaikan pada beberapa variabel dan indikator yang memiliki prioritas utama, prioritas rendah dan berlebihan.

- Pada Pengumuman Lelang, Indikator Pengumuman Lelang tidak melalui media massa dan mengurangi biaya dalam pengumuman lelang perlu dipertahankan prestasinya, sedangkan indikator mengurangi waktu dalam pengumuman lelang dirasa terlalu berlebihan.
- Pada variabel Jadwal Lelang, Indikator pertama mengurangi waktu dalam proses pelelangan memiliki prioritas rendah dan indikator kedua pelaksanaan setiap tahap pelelangan dirasa terlalu berlebihan.
- Pada variabel Pendaftaran dan pengambilan dokumen pengadaan, Indikator tidak mengeluarkan biaya pendaftaran, Mengurangi biaya dalam pengambilan dokumen pengadaan, Mempercepat/mengurangi waktu pendaftaran dan pengambilan dokumen pengadaan dan mengurangi waktu dalam penyusunan dokumen pengadaan perlu dipertahankan prestasinya.
- Pada Variabel Aanwijzing/Berita acara pembelian penjelasan, Indikator pertama Mengurangi biaya dalam proses Aanwijzing dirasa terelalu berlebihan dan Indikator kedua Mengurangi biaya pembuatan dan dan pengambilan berita acara pemberian penjelasan perlu dipertahankan prestasinya.
- Pada variabel adendum dokumen pengadaan, Kedua indikator Mengurangi biaya dalam pembuatan dan pengambilan adendum pengadaan dan Mengurangi waktu dalam pembuatan adendum dokumen pengadaan perlu dipertahankan prestasinya.

- Pada variabel berita acara hasil pelelangan, Kedua indikator Mengurangi biaya pembuatan berita acara hasil pelelangan dan Mengurangi waktu penyusunan berita acara hasil pelelangan menjadi prioritas utama yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi.
- Pada variabel Kelulusan Peserta, Kedua Indikator Mengurangi Biaya dalam proses evaluasi kelulusan peserta dan Mengurangi waktu pembuatan dan penyusunan dalam proses evaluasi kelulusan peserta memiliki prioritas rendah
- Pada variabel pengumuman pemenang, Indikator pertama Mengurangi biaya dalam proses pengumuman pemenang menjadi prioritas utama yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi dan indikator kedua Mengurangi waktu dalam proses pengumuman pemenang memiliki prioritas rendah.
- Pada variabel sanggahan peserta lelang, Indikator pertama Mengurangi biaya dalam proses sanggahan peserta lelang perlu dipertahankan prestasinya dan indikator kedua Mengurangi waktu dalam proses sanggahan peserta lelang dirasa terlalu berlebihan.
- Pada Variabel Biaya, Indikator pertama Mengurangi biaya pelaksanaan didalam pengadaan jasa konstruksi memiliki prioritas rendah dan indikator kedua mengurangi cost pertender didalam pengadaan jasa konstruksi menjadi prioritas utama yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi.
- Pada variabel waktu, Kedua Indikator Mengurangi waktu proses didalam pengadaan jasa konstruksi dan Menghemat waktu pelaksanaan didalam didalam pengadaan jasa konstrksi dirasa terlalu berlebihan.
- Pada variabel hasil pekerjaan, Indikator pertama Meningkatkan kualitas hasil produksi yang dihasilkan didalam pengadaan jasa konstruksi dirasa terlalu berlebihan, dan untuk indikator kedua meningkatkan kualitas proses pelelangan didalam pengadaan jasa konstruksi menjadi prioritas utama yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi

Dari seluruh variabel yang dijelaskan diatas dapat dilihat beberapa indikator yang perlu dilakukan perbaikan agar dapat meningkatkan efisiensi pada pengadaan pekerjaan konstruksi dikota malang dengan menggunakan *e-procurement*.

Disarankan untuk Penyedia dan Pengguna jasa untuk meningkatkan efektifitas dalam pengadaan jasa konstruksi dengan *e-procurement*, untuk meningkatkan efektifitas tersebut perlu dilakukan perbaikan pada beberapa variabel dan indikator yang memiliki prioritas utama, prioritas rendah dan berlebihan.

- Pada Pengumuman Lelang, Indikator Mempermudah peserta untuk mengakses pengumuman lelang memiliki prioritas rendah, dan indikator Pengumuman lelang dapat dilihat secara meluas diseluruh wilayah indonesia dirasa terlalu berlebihan.
- Pada variabel Jadwal Lelang, Indikator pertama Mempermudah peserta untuk mengakses jadwal lelang dirasa terlalu berlebihan dan Indikator kedua jadwal lelang dapat dilihat secara meluas menjadi prioritas utama yang diperbaiki untuk meningkatkan efektifitas.
- Pada variabel Pendaftaran dan pengambilan dokumen pengadaan, Indikator pertama mempermudah peserta untuk mendaftar dan mengikuti lelang menjadi prioritas utama yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektifitas dan Indikator kedua mempermudah peserta untuk mengunduh dokumen pengadaan dirasa terlalu berlebihan.
- Pada Variabel Aanwijzing/Berita acara pembelian penjelasan, Indikator pertama Mempermudah peserta untuk mengikuti aanwijzing darimana saja dan mempermudah peserta untuk mengunduh Aanwijzing/berita acara pemberian penjelasan perlu dipertahankan prestasinya, sedangkan mempermudah peserta untuk menyampaikan pertanyaan dirasa sudah terlalu berlebihan.
- Pada variabel addendum dokumen pengadaan, Indikator mempermudah peserta untuk mengunduh addendum dokumen pengadaan dirasa sudah terlalu berlebihan.
- Pada variabel berita acara hasil pelelangan, Indikator mempermudah peserta untuk mendapatkan hasil lelang, mempermudah peserta untuk mengunduh berita acara hasil pelelangan dan mempermudah peserta untuk mempelajari dan mengontrol setiap tahap pelelangan sesuai dari ketentuan dalam perpres perlu dipertahankan prestasinya.
- Pada variabel Kelulusan Peserta, Indikator pertama mempermudah peserta untuk memperoleh tentang hasil evaluasi perlu dipertahankan prestasinya dan

indikator kedua mempermudah peserta untuk mempelajari dan mengontrol evaluasi kelulusan peserta memiliki prioritas rendah.

- Pada variabel pengumuman pemenang, Indikator pertama Mempermudah peserta untuk mendapat informasi pemenang menjadi prioritas utama yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektifitas dan indikator kedua mempermudah peserta untuk melihat nilai penawaran pemenang perlu dipertahankan prestasinya.
- Pada variabel sanggahan peserta lelang, Indikator Mempermudah peserta untuk menyampaikan sanggahan, mempermudah peserta untuk memperoleh jawaban dari sanggahan yang diajukan dan mempermudah peserta untuk memperoleh kepastian selanjutnya jika sanggahan terbukti benar menjadi prioritas utama yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektifitas .
- Pada Variabel Biaya, Indikator dengan harga yang terjangkau hasil akhir dapat terpenuhi dan meningkatkan akurasi anggaran memiliki prioritas rendah.
- Pada variabel waktu, Indikator penyerahan tepat waktu dan tidak ada perubahan jadwal pada saat praproses memiliki prioritas rendah.
- Pada variabel hasil pekerjaan, Indikator meningkatkan kualitas dan mewujudkan dampak optimal terhadap keseluruhan pencapaian kebijakan atau program dirasa terlalu berlebihan.

Dari seluruh variabel yang dijelaskan diatas dapat dilihat beberapa indikator yang perlu dilakukan perbaikan agar dapat meningkatkan efektifitas pada pengadaan pekerjaan konstruksi dikota malang dengan menggunakan *e-procurement*.

2. Untuk Akademisi

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian tentang pelelangan secara *e-procurement*, karena masih banyak ditemukan masalah-masalah menyangkut pelelangan menggunakan *e-procurement*, Pada penelitian selanjutnya mungkin dapat dikembangkan keterkaitan antara efisiensi dan efektifitas dengan jumlah responden yang lebih banyak agar hasil semakin akurat dan batasan masalah yang lebih luas agar penelitian mencakup banyak hal yang bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tentang pelelangan secara *e-procurement*.